

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *firm size* (SIZE), *leverage* (LEV), *dividend payment* (DIVID), *profitability* (PROF), *growth opportunity* (GROWTH), *capital expenditure* (CAPEX), *net working capital* (NWC), dan *operating cash flow* (OCF) secara empiris terhadap penentuan kebijakan *cash holding* (CASH) pada perusahaan syariah non-keuangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 pada periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari data keuangan *Bloomberg*. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan syariah non-keuangan dari tahun 2018-2022. Berdasarkan total 70 perusahaan syariah yang tersedia, sebanyak 56 perusahaan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian disusun dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE, LEV, DIVID, PROF, GROWTH, CAPEX, NWC, dan OCF secara bersama-sama berpengaruh terhadap CASH. Kemudian, uji t membuktikan bahwa variabel SIZE, CAPEX, NWC, dan OCF memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CASH. Sementara itu, variabel DIVID berpengaruh negatif signifikan terhadap CASH. Variabel LEV berpengaruh negatif, serta PROF dan GROWTH memiliki pengaruh positif, namun ketiganya tidak signifikan terhadap CASH.

Kata kunci: *cash holding, financial factor, shariah company, Islamic finance*

SEMARANG
FEB UNDIP